



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 1885/Kpts/SR.120/5/2010**

**TENTANG**

**PELEPASAN KOPI ARABIKA KLON BP 416 A  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL  
DENGAN NAMA ANDUNGSARI 2 K**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi arabika, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tanaman kopi arabika klon BP 416 A mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal : mutu fisik biji, cita rasa yang baik, potensi produksi sebesar 2,35 Ton/Ha dan tahan terhadap penyakit karat daun;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi arabika klon BP 416 A sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03/BBN-II/05/2010 tanggal 04 Mei 2010;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/05/2010 tanggal 05 Mei 2010.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
KESATU : Melepas kopi arabika klon BP 416 A sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi kopi arabika klon BP 416 A seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal : 17 Mei 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) di Jember.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 1885/Kpts/SR.120/5/2010  
 Tanggal : 17 Mei 2010  
 Tentang : Pelepasan Kopi Arabika Klon Andungsari 2 K

### DESKRIPSI KOPI ARABIKA KLON ANDUNGSARI 2 K

- Asal-Usul : Klon Andungsari 2 K adalah klon hasil seleksi individu pada populasi keturunan Catimor introduksi dari Brasil dengan nomor genotype C-1662-10-3, ditanam di kebun Kalisat/Jampit (PTPN XII), afdeling Kampung Baru, Blok Sabrang ulangan/blok II, nomor petak uji, nomor pohon 3, sehingga diberi kode seleksi KB II/61/3. Satu pohon terpilih tersebut selanjutnya diperbanyak secara klonal dan diuji potensi genetiknya, sehingga terpilih sebagai klon unggul anjuran kopi Arabika.
- Tipe Pertumbuhan : Agak katai (*semi dwarf*), tajuk daun berukuran cukup lebar dengan percabangan agak melebar, mendatar, dan kokoh. Diameter tajuk mencapai 213 Cm.
- Sifat Percabangan : Panjang cabang primer rata-rata mencapai 122,7 Cm, ruas cabang pendek-pendek. Percabangan sekunder cukup aktif.
- Daun : Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau, daun tunas (*flush*) berwarna coklat kemerahan.
- Bentuk dan Helaian Daun : Berbentuk oval membulat dengan ujung daun meruncing, ukuran daun agak lebar, helaian daun bergelombang tidak rata, tebal, dan kaku.
- Bunga : Berbentuk normal seperti bunga kopi arabika pada umumnya.
- Buah : Buah muda berwarna hijau bersih, sedangkan buah masak berwarna merah cerah, bentuk buah oval membulat, dompolan buah rapat, ukuran buah agak besar dan seragam. Berat 100 buah masak merah rata-rata 187 Gram.
- Biji : Biji berbentuk membulat (panjang 0,9 Cm, lebar 0,8 Cm). Biji berukuran besar (L) 9,71 %, berukuran sedang (M) 78,37 % dan berukuran kecil (S) 11,39 %. Berat 100 butir biji 18,4 Gram, Rendemen 17,0 %, Persentase biji normal 83,3 %.
- Potensi Produksi : Rata-rata 1.595 Kg Kopi Biji/Ha dengan Potensi tertinggi 2.350 Kg Kopi Biji/Ha, untuk penanaman dengan populasi 2.000 Pohon/Ha dan sistem pangkas batang tunggal.

- Ketahanan Terhadap Hama/ Penyakit Utama : Tahan penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*), rentan terhadap serangan nematoda *Radopholus similis* maupun *Pratylenchus coffeae* .
- Umur ekonomis harapan : 25 Tahun (dengan pangkasan sistem batang tunggal)
- Daerah adaptasi : Kondisi lingkungan dengan ketinggian tempat penanaman di atas 1.000 m dpl, tipe iklim C – B (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson).
- Citarasa : Baik (*Good*).
- Lain-lain : Untuk penanaman di daerah yang endemik serangan nematoda parasit perlu menggunakan batang bawah tahan.
- Pemulia : Surip Mawardi dan Retno Hulupi
- Nama yang diusulkan : Klon Andungsari 2 K
- Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka), Jember

 MENTERI PERTANIAN,  
  
SUSWONO